

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KESEJAHTERAAN PETANI  
KOPI  
(Studi Kasus pada Koperasi Puntang Coffee)**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat Program Studi Ilmu Komunikasi*



Oleh  
Aulia Bashir  
NIM 1605504

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
Aulia Bashir  
**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN DALAM**  
**MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KESEJAHTERAAN PETANI**  
**KOPI**  
**(Studi Kasus pada Koperasi Puntang Coffee)**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



**Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.**

**NIP. 195501011981011001**

Pembimbing II



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.**

**NIP. 198507172014041001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.**

**NIP. 198507172014041001**

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KESEJAHTERAAN PETANI  
KOPI  
(Studi Kasus pada Koperasi Puntang *Coffee*)**

Oleh:  
**Aulia Bashir**

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Aulia Bashir  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, fotocopy, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis

## ABSTRAK

Aulia Bashir (1605504). **Strategi Komunikasi Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Kopi (Studi Kasus pada Koperasi Puntang Coffee)**. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi FPIPS UPI, Bandung (2022).

Petani kopi memegang peran paling vital dalam rantai distribusi kopi, tapi justru mereka selalu dihadapkan dengan isu produktivitas dan kesejahteraan yang rendah. Keadaannya sangat terpuruk dan kurang diperhatikan. Padahal, mereka merupakan produsen utama dari komoditas yang berharga bagi suatu negara dan pasar dunia saat ini. Pemberdayaan, khususnya terhadap petani kopi perlu dilakukan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Dalam melakukan pemberdayaan, strategi komunikasi dibutuhkan. Penelitian ini berkaitan dengan strategi komunikasi pemberdayaan yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Puntang *Coffee* kepada petani kopi anggotanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penting Koperasi Puntang *Coffee* sebagai fasilitator dalam komunikasi pemberdayaan, serta menggali bagaimana strategi komunikasi pemberdayaan yang digunakan oleh Koperasi bisa membantu meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas petani kopi Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi Puntang *Coffee* sedangkan informan pendukung terdiri dari petani kopi anggota Koperasi Puntang *Coffee* dan petani kopi mandiri Gunung Puntang. Penelitian ini menemukan bahwa koperasi berperan sebagai penanggung untuk mengatasi segala permasalahan para petani kopi anggota yang belum mandiri khususnya dalam masalah pemasaran hasil panen, biaya kebutuhan, pengetahuan dan keterampilan berkebun, serta komunikasi dengan pemerintah yang sulit. Kurangnya perhatian pemerintah dalam sarana-prasarana dan pelatihan bagi petani menjadi salah satu alasan terhambatnya produktivitas. Kondisi produktivitas yang rendah inilah yang menghambat kesejahteraan petani. Karena, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, membuat petani semakin lama untuk mandiri dan merasa selalu bergantung dengan koperasi.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pemberdayaan, Petani Kopi, Koperasi**

## ABSTRACT

Aulia Bashir (1605504). ***Empowerment Communication Strategy in Increasing Coffee Farmers' Productivity and Welfare (Case Study on the Puntang Coffee Cooperative)***. Mini Thesis (Skripsi) of the UPI FPIPS Communication Study Program, Bandung (2022).

*Coffee farmers play the most vital role in the coffee distribution chain, yet they are always faced with issues of low productivity and welfare. The situation is very bad and less attention. In fact, they are the main producers of valuable commodities for a country and the world market today. Empowerment, especially for coffee farmers, needs to be done to help overcome these problems. In empowering, a communication strategy is needed. This research is related to the empowerment communication strategy carried out by the management of the Puntang Coffee Cooperative to its member coffee farmers. The purpose of this research is to find out the important role of the Puntang Coffee Cooperative as a facilitator in empowerment communication, and to explore how the empowerment communication strategy used by the Cooperative can help improve the welfare and productivity of Indonesian coffee farmers. The research method used in this research is a case study method with a qualitative approach. Data collection is done by interview, observation, and documentation. The main informants in this study were Puntang Coffee Cooperative management while supporting informants consisted of coffee farmers who are members of the Puntang Coffee Cooperative and independent Gunung Puntang coffee farmers. This study found that cooperatives act as a shelter to overcome all the problems of member coffee farmers who are not yet independent, especially in terms of crop marketing, cost of necessities, knowledge and skills in gardening, and difficult communication with the government. Lack of government attention in infrastructure and training for farmers is one of the reasons for hampered productivity. This low productivity condition hinders the welfare of farmers. Because, the lack of knowledge and skills, makes it longer for farmers to be independent and feel that they are always dependent on cooperatives.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Empowerment, Coffee Farmers, Cooperatives*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>12</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis.....</b>	<b>13</b>
<b>1.4.2 Manfaat Praktis.....</b>	<b>13</b>
<b>1.4.3 Manfaat Kebijakan .....</b>	<b>13</b>
<b>1.4.4 Manfaat Aksi Sosial .....</b>	<b>13</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan Skripsi.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1 Pentingnya Petani Kopi dan Komoditas Kopi bagi Indonesia .....</b>	<b>15</b>
<b>2.2 Kesejahteraan Petani Kopi Indonesia .....</b>	<b>17</b>
<b>2.3 Produktivitas Petani Kopi Indonesia .....</b>	<b>20</b>

2.4 Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat .....	22
2.4.1 Partisipasi Dalam Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat .....	26
2.5 Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Tani .....	28
2.5.1 Fasilitator Dalam Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat .....	31
2.6 Strategi Komunikasi Pemberdayaan.....	35
2.7 Teori Difusi Inovasi Dalam Konteks Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat .....	37
2.8 Kerangka Berpikir .....	42
2.9 Penelitian Terdahulu .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Desain Penelitian .....	49
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	49
3.1.2 Metode Penelitian.....	50
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	51
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	51
3.2.2 Tempat Penelitian .....	56
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	56
3.3.1 Observasi.....	57
3.3.2 Wawancara Mendalam (In-depth interview) .....	58
3.3.3 Dokumentasi .....	59
3.4 Teknik Analisis Data.....	61
3.4.1 Reduksi Data.....	61
3.4.2 Coding .....	61
3.4.3 Penyajian Data .....	62
3.4.4 Kesimpulan dan Verifikasi.....	62
3.5 Prosedur Penelitian.....	63
3.5.1 Tahap Pra-Penelitian .....	63
3.5.2 Tahap Pelaksanaan .....	63
3.5.3 Tahap Pembuatan Laporan Penelitian .....	63

3.6 Etis Penelitian .....	64
3.7 Kredibilitas Data .....	64
3.7.1 Triangulasi .....	65
3.7.2 Member Check .....	65
3.8 Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	66
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Deskripsi Temuan dan Pembahasan Penelitian .....	69
4.1.1 Peran Koperasi Puntang Coffee Sebagai Fasilitator dalam Komunikasi Pemberdayaan yang Dilakukan Pada Anggota.....	69
4.1.2 Strategi Komunikasi Pemberdayaan Pihak Koperasi pada Petani Anggota Koperasi Gunung Puntang .....	94
4.1.3 Kesejahteraan Petani Kopi Koperasi Puntang Coffee .....	114
4.1.4 Produktivitas Petani Kopi Koperasi Puntang Coffee .....	132
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>148</b>
5.1 Simpulan .....	148
5.1.1 Peran Fasilitator di Koperasi Puntang Coffee .....	148
5.1.2 Strategi Komunikasi Pemberdayaan Koperasi Puntang Coffee Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani .....	149
5.1.3 Strategi Komunikasi Pemberdayaan Koperasi Puntang Coffee Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani .....	149
5.2 Implikasi.....	150
5.2.1 Implikasi Akademis .....	150
5.2.2 Implikasi Praktis .....	150
5.3 Rekomendasi.....	150
5.3.1 Rekomendasi Akademis.....	150
5.3.2 Rekomendasi Praktis .....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>163</b>
Lampiran 1 : Instrumen Wawancara.....	163



<b>Lampiran 2</b>	<b>: Transkrip Wawancara .....</b>	<b>199</b>
<b>Lampiran 3</b>	<b>: Reduksi Data .....</b>	<b>292</b>
<b>Lampiran 4</b>	<b>: Catatan Observasi Lapangan .....</b>	<b>401</b>
<b>Lampiran 5</b>	<b>: Dokumentasi.....</b>	<b>405</b>
<b>Lampiran 6</b>	<b>: Membercheck .....</b>	<b>408</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Proses Keputusan Inovasi .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Metode Komunikasi Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat</b> .....	24
<b>Tabel 2. 2 Tahap-tahap dalam Komunikasi Pemberdayaan</b> .....	31
<b>Tabel 2. 3 Perbedaan Penelitian Terdahulu</b> .....	44
<b>Tabel 3. 1 Kategorisasi Informan Utama</b> 53	
<b>Tabel 3. 2 Kategorisasi Informan Pendukung</b> .....	53
<b>Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	59
<b>Tabel 3. 4 Matrikulasi Waktu Penelitian</b> .....	67
<b>Tabel 4. 1 Kondisi Lapangan Koperasi Puntang Coffee dan Petani Kopi Anggota Koperasi</b> 71	
<b>Tabel 4. 2 Bentuk Persuasi Dari Koperasi Agar Petani Bergabung</b> .....	75
<b>Tabel 4. 3 Keputusan Petani Bergabung Dengan Koperasi Puntang Coffee</b> 77	
<b>Tabel 4. 4 Bentuk Penolakan Untuk Bergabung Dengan Koperasi Puntang Coffee</b> .....	80
<b>Tabel 4. 5 Implementasi Perencanaan Pemberdayaan Pihak Koperasi dan Petani</b> .....	82
<b>Tabel 4. 6 Implementasi Pemberdayaan Petani Mandiri</b> .....	85
<b>Tabel 4. 7 Evaluasi Pemberdayaan pada Petani Kopi</b> .....	86
<b>Tabel 4. 8 Evaluasi Pemberdayaan pada Petani Kopi</b> .....	89
<b>Tabel 4. 9 Harapan Keberlanjutan dari Proses Pemberdayaan Koperasi</b> ....	91
<b>Tabel 4. 10 Harapan Keberlanjutan dari Proses Pemberdayaan Petani Mandiri</b> .....	93
<b>Tabel 4. 11 Strategi Komunikasi Pengurus Koperasi pada Petani</b> .....	95
<b>Tabel 4. 12 Pesan yang Disampaikan Selama Proses Pemberdayaan</b> .....	99
<b>Tabel 4. 13 Tanggapan Petani pada Proses Pemberdayaan</b> .....	102
<b>Tabel 4. 14 Sarana Penyampaian Pendapat dari Koperasi untuk Petani</b> ...	105
<b>Tabel 4. 15 Hambatan Komunikasi dalam Proses Pemberdayaan</b> .....	108
<b>Tabel 4. 16 Dampak Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi</b> .....	110

<b>Tabel 4. 17 Peran Regulator dan Fasilitator di Tengah Masyarakat Petani Kopi .....</b>	<b>112</b>
<b>Tabel 4. 18 Pendapatan Petani untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari dari Hasil Berkebun Kopi.....</b>	<b>115</b>
<b>Tabel 4. 19 Pendapatan Petani Mandiri .....</b>	<b>118</b>
<b>Tabel 4. 20 Kondisi Pengeluaran Petani dan Peran Koperasi .....</b>	<b>119</b>
<b>Tabel 4. 21 Koperasi Tidak Memberikan Fasilitas Tempat Tinggal untuk Petani.....</b>	<b>122</b>
<b>Tabel 4. 22 Kondisi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Koperasi pada Petani.</b>	<b>124</b>
<b>Tabel 4. 23 Kondisi Pendidikan dari Para Petani Anggota Koperasi Puntang Coffee.....</b>	<b>127</b>
<b>Tabel 4. 24 Kemandirian Petani setelah Bergabung dengan Koperasi Puntang Coffee .....</b>	<b>130</b>
<b>Tabel 4. 25 Keterbatasan Pelatihan untuk Petani Kopi Gunung Puntang..</b>	<b>133</b>
<b>Tabel 4. 26 Pelatihan yang Dilakukan Petani Mandiri .....</b>	<b>136</b>
<b>Tabel 4. 27 Motivasi Petani Agar Produktif.....</b>	<b>136</b>
<b>Tabel 4. 28 Kemampuan Fisik dari Petani untuk Produktivitas Kopi .....</b>	<b>139</b>
<b>Tabel 4. 29 Hambatan Petani Dalam Produksi Kopi .....</b>	<b>141</b>
<b>Tabel 4. 30 Sarana dan Prasarana yang Diberikan Koperasi pada Petani .</b>	<b>143</b>
<b>Tabel 4. 31 Manajemen Hubungan Industri antara Koperasi dan Petani Kopi .....</b>	<b>145</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Adedokun, M. O., Adeyemo, C. W., & Olorunsola, E. O. (2010). The Impact of Communication on Community Development. *Journal of Communication*, 101-105.
- AEKI. (2020, September 21). *Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia*. Diambil kembali dari [www.aeki-aice.org](http://www.aeki-aice.org): [http://www.aeki-aice.org/areal\\_dan\\_produksi\\_aeki.html](http://www.aeki-aice.org/areal_dan_produksi_aeki.html)
- Agustin, W. A., & Supriyadi. (2017). Peran Fasilitator dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Program Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol. 32, No. 1, ISSN : 0215/9635, 69-78.
- Ahmad, R. (2016). Difusi Inovasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Akan Kelestarian Lingkungan. *Sosietas Vol. 6, No. 2*, 1-17.
- Aminah, S. (2016). The Application of Participatory Communication in the Implementation of Small Farmers Empowerment Program. *Jurnal Bina Praja 8 (1)*, 135-148, e-ISSN: 2503-3360, p-ISSN: 2085-4323, [www.binaprajajournal.com](http://www.binaprajajournal.com).
- Annur, A. M. (2013). Difusi Adopsi Inovasi Penanggulangan Kemiskinan. *Journal of Rural and Development Vol. IV No. 1*, 69-82.
- Apsari, N. C., Gutama, A. S., Nurwati, N., Wibowo, H., Resnawaty, R., Darwis, R. S., . . . Humaedi, S. (2017). Pemberdayaan Petani Kopi melalui Penguatan Kapasitas dalam Pengolahan Hasil Kopi di Desa Genteng, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang. *Jurnal Penelitian & PPM, Vol. 4, No. 2*, 129-389, ISSN: 2442-448X.
- Aruma, D. E. (2018). Roles of Communication of Community Development. *International Journal of Network and Communication Research, Vol.5, No.1*, 1-10, Published by European Centre for Research Training and Development UK ([www.eajournals.org](http://www.eajournals.org)), Print ISSN: ISSN 2058-7155, Online ISSN: ISSN 2058-7163.

- Astuti, E. S., Offermans, A., Kemp, R., & Cörvers, R. (2018). The Impact of Coffee Certification on the Economic Performance of Indonesian Actors. *Asian Journal of Agriculture and Development*, Vol. 12, No. 2.
- Aswaf, E., Bezabh, A., Anteneh, M., & Kumela, T. (2016). Adoption study of coffee production technologies in South West Ethiopia. *Food Science and Quality Management*, 13-20.
- Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN – SETJEN DPR-RI. (t.thn.). *Permasalahan dan Upaya Peningkatan Produktivitas Pertanian*. Diambil kembali dari [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id): [https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn\\_PERMASALAHAN\\_DAN\\_UPAYA\\_PENINGKATAN\\_PRODUKTIVITAS\\_PERTANIAN20140821143024.pdf](https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn_PERMASALAHAN_DAN_UPAYA_PENINGKATAN_PRODUKTIVITAS_PERTANIAN20140821143024.pdf)
- Campbell, D. (2020). Environmental change and the livelihood resilience of coffee farmers in Jamaica: A case study of the Cedar Valley farming region. *Journal of Rural Studies*, 1-15.
- Cangara, H. (2006). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Compass. (2009). *How to Develop a Communication Strategy*. Diambil kembali dari [thecompassforsbc.org](http://thecompassforsbc.org): <https://www.thecompassforsbc.org/how-to-guides/how-develop-communication-strategy>
- Conference Board of Canada. (2018). *An Analysis of the Global Value Chain for Indonesia Coffee Export*. TPSAPROJECT.COM.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design, Choosing Among Five Approaches, 2nd Ed.* USA: SAGE Publication.
- Creswell, J. W., & Miller, D. L. (2000). Determining Validity in Qualitative Inquiry. *Theory Into Practice*, 124-130, [http://dx.doi.org/10.1207/s15430421tip3903\\_2](http://dx.doi.org/10.1207/s15430421tip3903_2).
- Creswell, J. W., Hanson, W. E., Clark, V. L., & Morales, A. (2007). Qualitative Research Designs: Selection and Implementation. *THE COUNSELING PSYCHOLOGIST*, Vol. 35 No. 2, 236-264, DOI: 10.1177/0011000006287390.

- Davies, W., & Beaumont, T. (t.t). *Case Study: Research Methods*. Melbourne: Helpsheet Giblin Eunson Library.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2011). *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications Second edition*. London: Routledge.
- Dearing, J. (2009). Applying Diffusion of Innovation Theory to Intervention Development. *Research on Social Work Practice*, 1-22.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research, 3rd Ed*. USA: SAGE Publications.
- Dewi, M. (t.t). *Bahan Ajar Komunikasi Pemberdayaan*. Sleman, Yogyakarta: Komunikasi UII, ISBN 978-623-91438-4-8.
- Direktorat Jendral Perundingan Perdagangan Internasional. (2018, April 18). <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/apec-oi/organisasi-komoditi-internasional/ico>. Diambil kembali dari [www.ditjenppi.kemendag.go.id](http://ditjenppi.kemendag.go.id): <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/apec-oi/organisasi-komoditi-internasional/ico>
- Dwiyanto, B. S., & Jemadi. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kapasitas dalam Penanggulangan Kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perkotaan. *Jurnal Maksipreneur, Vol III, No. 1*, 36-61.
- Effendi, O. U. (2000). *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2006). *Teori dan Praktek Ilmu Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 1-4, DOI: 10.11648/j.ajtas.20160501.11.
- FAO. (2018). Small Family Farm Country Factsheet. *Food and Agriculture Organizations of the United Nations*.
- Faqih, A., & Aisyah, S. (2016). Communication in agricultural extension services toward farmer empowerment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1-5, DOI 10.1088/1742-6596/1360/1/012016.

- Gill, P., Stewart, K. F., Treasure, E. T., & Chadwick, B. L. (2008). Methods of data collection in qualitative research: Interviews and focus groups. *British dental journal official journal of the British Dental Association: BDJ online*, 291-295.
- Giovannucci, D., & Potts, J. (2008). *Seeking Sustainability: COSA preliminary analysis of sustainability initiatives in the coffee sector*. Winnipeg, Canada: Committee on Sustainability Assessment.
- Grossoehme, D. H. (2014). Overview of Qualitative Research. *Journal of Health Care Chaplaincy*, 109-122, DOI 10.1080/08854726.2014.925660.
- Guion, L. A., Diehl, D. C., & McDonald, D. (2001). Conducting an In-depth Interview. *The Institute of Food and Agricultural Sciences (IFAS)*, 1-3, <http://edis.ifas.ufl.edu>.
- Gumulya, D., & Helmi, I. S. (2017). Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia. *Dimensi*, Vol. 13, No.2, 153-172.
- Hamijoyo, S. S. (2001). Konflik Sosial dengan Tindak Kekerasan dan Peranan Komunikasi. *MEDIATOR*, Vol. 2 No. 1, 21-29.
- Harahap, R. H., & Muda, I. (2018). Sustainable management of coffee farms (case in Karo Regency, North Sumatera Indonesia). *International Journal of Civil Engineering and Technology* 9(11), 2721-2731, ISSN Print: 0976-6308 and ISSN Online: 0976-6316.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media . *JUPITER Vol. XIII No.2*, 50 - 62.
- Harling, D. K. (2012). An Overview of Case Study. *SSRN Electronic Journal*, 1-7, DOI 10.2139/ssrn.2141476.
- Herman. (2003, October 23). Membangkitkan Kembali Peran Komoditas Kopi Bagi Perekonomian Indonesia. *Science Philosophy (PPs 702)*, 1-12.
- Hikmat, H. (2004). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Cetakan ke-2*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Hodijah, S., & Delis, A. (2018). Coffee development strategy in the surrounding areas of Kerinci Seblat National Park (case study of Lempur Village). *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 6, No.3, ISSN: 2338-4603 (print) 2355-8520 (online), 371-376.



- ICO. (2020, April 9). [http://www.ico.org/show\\_news.asp?id=720](http://www.ico.org/show_news.asp?id=720). Diambil kembali dari [www.ico.org](http://www.ico.org/show_news.asp?id=720): [http://www.ico.org/show\\_news.asp?id=720](http://www.ico.org/show_news.asp?id=720)
- Imron, D. K., & Satrya, A. R. (2019). Women and Coffee Farming: Collective Consciousness towards Social Entrepreneurship in Ulubelu, Lampung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 22, Issue 3, 216-229, ISSN 1410-4946 (Print), 2502-7883 (Online), DOI 10.22146/jsp.35366.
- Indardi. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Tani, Pemaknaan, dan Kasus di Lapangan. *AGRISE Volume XII No. 2*, 105-119.
- Indardi, I. (2016). *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*, Cetakan ke-2. Bandung: Unpad Press.
- Indardi, I. (2016). Pengembangan Model Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Agraris*, 75-86.
- Jain, S. (2011). Role of Preliminary Research in the Research Process. *Journal of Mass Communication*, Volume 9 : Issue 1, June 2011, 55-59.
- Jumrana, & Tawulo, M. A. (2015). Fasilitator dalam Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, Vol. 8, No., 19-30.
- Kadata.co.id. (2018, Desember 12). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/12/12/indonesia-masuk-daftar-negara-konsumsi-kopi-terbesar-dunia>. Diambil kembali dari [www.databoks.kadata.co.id](http://www.databoks.kadata.co.id): <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/12/12/indonesia-masuk-daftar-negara-konsumsi-kopi-terbesar-dunia>
- Kansrini, Y., Zuliyanti, A., Mulyani, P. W., & Pirmansyah, D. (2020). Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan Petani Kopi di Kabupaten Mandailing Natal. *Journal of Socio Economics on Tropical Agriculture*, 186-198, JOSETA VOL. 2 NO. 2 .
- Kaur, K., & Kaur, D. M. (2010). Innovation Diffusion and Adoption Models: Foundation and Conceptual Framework. *Management and Labour Studies* Vol. 35 No. 2, 289-301.
- Kazmer, M. M., & Xie, B. (2008). Qualitative Interviewing in Internet Studies: Playing With the Media, Playing With the Method. *Information Communication and Society*, 257-278, DOI: 10.1080/13691180801946333.

- Kulabako, I. (2006). Part Two: Participatory Communication in Development and Humanitarian Contexts. *10 Community Video for Social Change: A Toolkit* (hal. 10-16). Uganda: HCP Uganda, Courtesy of Photoshare.
- Kusmiati, A., & Windiarti, R. (2011). Analisis Wilayah Komoditas Kopi Indonesia. *J-SEP Vol. 5 No. 2*, 47-58.
- Kusnandar, K., Brazier, F., & Kooten, O. v. (2019). Empowering change for sustainable agriculture: the need for participation. *International Journal of Agricultural Sustainability* (17) 4, 271-286, DOI 10.1080/14735903.2019.1633899 .
- Kustiari, R. (2007). Perkembangan Pasar Kopi Dunia dan Implikasinya Bagi Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 25, No. 1*, 43-55.
- Kusumaningsih, W., Saptaningrum, E., Ulfah, M., & Khalimah. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Sentra Kopi Rempah. *Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2, e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505*, 66-70, doi.org/10.24071/altruis.2018.010210.
- Kusumiadi1, N. P., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Jeruk Di Subak Gunggung Desa Sukawana, Bangli . *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 4 No. 1*, 1-7.
- Lecompte, M. D., & Schensul, J. J. (2010). *Designing & Conducting Ethnographic Research, The Ethnographer's Toolkit, Second Edition*. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Lingga, S. S., & Rijanta, R. (2013 ). Rantai Distribusi Kopi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi Di Kabupaten Dairi. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1-9, Volume 3, Nomor 2.
- Mack, N., Woodsong, C., Macqueen, K. M., Guest, G., & Namey, E. (2005). *Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide*. USA: Family Health International, ISBN: 0-939704-98-6.
- Mason, J. (2002). *Qualitative Researching*. London: SAGE Publications .
- Maykut, P., & Morehouse, R. (2005). *Beginning Qualitative Research, A philosophic and Practical Guide*. The Falmer Press, Taylor & Francis Inc.

- Mezmir, E. A. (2020). Qualitative Data Analysis: An Overview of Data Reduction, Data Display and Interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences* , 15-27.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murray, C. E. (2009). Diffusion of Innovation Theory: A Bridge for the Research–Practice Gap in Counseling. *Journal of Counseling and Development*, 108-116.
- Muslim, A. (2017). Analisis Kegagalan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dalam Membangun Kemandirian Masyarakat Miskin . *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 13, No. 1, 79-87, DOI: 10.25015/penyuluhan.v13i1.14524.
- Nalurita, S., Asmarantaka, R. W., & Jahroh, S. (2014). Analisis Daya saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, Vol. 2 No. 1, 63-74,.
- Nasor, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Studi Lintas Agama*, Vol.11 No. 1, 17-35, <https://doi.org/10.24042/ajsla.v11i1.1435>.
- Nasution, R. H. (2019). Penerapan Prinsip Fair-Trade Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi. *Nationally Accredited Journal by SINTA*, 051-076, Volume 10 Nomor 2, ISSN: 2085-9945 | e-ISSN: 2579-3520.
- Nasution, Z. (1996). *Komunikasi Pembangunan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Neilson, J. (2013). The Value Chain for Indonesian Coffee in Green Economy. *Buletin RISTRI* 4 (3), 183-198.
- Neilson, J., Labaste, P., & Jaffee, S. (2015). *Towards a more competitive and dynamic value chain for Indonesian coffee-Working*. Washington DC: Prepared for the World Bank.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach, Seventh Edition*. Edinburgh : Pearson Education Limited.
- Nguyen, G. N., & Sarker, T. (2018). Sustainable coffee supply chain management: a case study in Buon Me Thuot City, Daklak, Vietnam. *International*

- Journal of Corporate Social Responsibility, Vol. 3, No. 1*, 1-17, DOI 10.1186/s40991-017-0024-x.
- Oepen, M., & Willner, S. (2006). *Strategic Communication for Sustainable Development, A conceptual overview*. Eschborn: Schneller Druck, Reutlingen.
- Palmer, C., & Bolderston, A. (2006). A Brief Introduction to Qualitative Research. *The Canadian journal of medical radiation technology*, 16-19, DOI: 10.1016/S0820-5930(09)60112-2.
- Pettit, J. (2012). *Empowerment and Participation: bridging the gap between understanding and practice*. New York: Insitute of Development Studies.
- Prastyanti, S. (2013). Difusi Inovasi Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat. *Acta Diurna, Vol. 9, No. 1*, 58-67.
- Pratiwi, R. R. (2016). Hambatan dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi dalam Upaya Peningkatan Produksi. *Economics Development Analysis Journal* 5(2), 207-216, ISSN 2252-6765, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Puntang Coffee. (2022). *About Puntang Coffee*. Diambil kembali dari Puntang Coffee: <https://www.puntang.coffee>
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansah, M. (2015). Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan Penguatan Kelompok Tani. *PROSIDING KS: Riset & PKM, Vol. 2, No. 1*, 301-444, ISSN: 2442-4480.
- Ramírez, R., & Quarry, W. (2004). Communication Strategies in the Age of Decentralisation and Privatisation of Rural Service: Lessons from Two Africans Experiences. *Agricultural Research & Extension Work, Network Paper No. 136*, 1-15.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of Innovations, 3rd ed.* New York: The Free Press, A Division of Macmillan Publishing Co., Inc.
- Rustia, H. N. (2011, cetakan I). *Mengukur Kesejahteraan: Mengapa Produk Domestik Bruto (PDB) bukan Tolak Ukur yang Tepat untuk Menilai Kemajuan? Marjin Kiri*.

- Sahat, S. F., Nuryartono, N., & Hutagaol, M. P. (2016). Analisis Pengembangan Ekspor Kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, Vol 5 No 1*, 63-89 .
- Saldana, J. (2013). *The Coding Manual For Qualitative Researchers, 2nd ed.* London: Sage.
- Sarirahayu, K., & Aprianingsih, A. (2018). Strategy to Improving Smallholder Coffee Farmers Productivity. *The Asian Journal of Technology Management, Vol. 11, No. 1*, 1-9.
- Scott, S., & McGuire, J. (2017). Using Diffusion of Innovation Theory to Promote Universally Designed College Instruction. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education Volume 29, Number 1, SSN 1812-9129*, 119-128.
- Senders, A., Motz, M., Lentink, A., Vanderschaeghe, M., & Terrillon, J. (2014). *Sustainable Coffee as Family Business: Approach and Tools to include woman and youth.* Goudriaan: Hivos, ISBN 978-90-70435-08-0.
- Setyowati, Y. (2019). Komunikasi Pemberdayaan sebagai Perspektif Baru Pengembangan Pendidikan Komunikasi Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 17, No. 2*, 188-199.
- Simanjuntak, P. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta : LP-FEUI.
- Sitanggang, J. T., & Sembiring, S. A. (2013). Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1 No.6*, 33-48.
- Smith, R. D. (2002). *Strategic Planning for Public Relations.* New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Soetoprawiro, K. (2016). *Hukum Agribisnis dan Agroindustri: Pengaturan dan Perlin- dungan Hukum atas Proses Agribisnis dan Agroindustri.* Bandung: Unpar Press.
- Steyn, B., & Nunes, M. (2001). Communication strategy for community development: a case study of the Heifer project – South Africa. *Communicatio: South African Journal for Communication Theory and Research (27)2*, 29-48, DOI 10.1080/02500160108537904.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet-22. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Cet-4. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujatmiko, T., & Ihsaniyati, H. (2018). Implication of climate change on coffee farmers' welfare in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1-6, DOI 10.1088/1755-1315/200/1/012054.
- Sumarti, T., & Falatehan, S. F. (2016). The Role and Position of Young Coffee Farmers: The Gap between Generations in the Coffee Business . *International Conference on Food, Agriculture and Natural Resources, IC-FANRes 2015*, 500-509, DOI 10.1016/j.aaspro.2016.02.169.
- Tahoba, A. E. (2011). Strategi Komunikasi dalam Program Pengembangan Masyarakat (Community Development), Kasus Program Community Development Pada Komunitas Adat Terkena Dampak Langsung Proyek LNG Tangguh Di Sekitar Teluk Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat. *Prosiding Seminar Nasional: Pengembangan Pulau-Pulau Kecil*, 187-197, ISBN: 978-602-98439-2-7.
- Tania, R., Widjaya, S., & Suryani, A. (2019). Usaha Tani, Pendapatan, dan Kesejahteraan Petani Kopi di Lampung Barat. *JIIA*, Vol. 7, No. 2, 149-156, DOI <http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v7i2.149-156>.
- Teegavarapu, S., & Summers, J. D. (2008). Case Study Method for Design Research. *ASME 2008 International Design Engineering Technical Conferences & Computers and Information in Engineering Conference* (hal. 1-9). New York, USA: Proceedings of IDETC/DTM 2008.
- Trigueros, R. (2018). Qualitative and Quantitative Research Instruments Research Tools . <https://www.researchgate.net/publication/323014697>, 1-14.
- UNICEF. (2002). *Strategic Communication - For Behaviour and Social Change in South Asia*. Kathmandu, Nepal: Format Printing Press.

- Verdinelli, S., & Scagnoli, N. I. (2013). Data Display in Qualitative Research. *International Journal of Qualitative Methods*, 359-381.
- White, R. A. (2008). Communication Strategies for Empowerment. *The International Encyclopedia of Communication, First Edition*, 1-5, DOI: 10.1002/9781405186407.wbiecc099.
- Widjaja, H. A. (2004). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan. *Lentera, Vol. XVIII, No. 1*, 53-61.
- Wilkinson, D., & Birmingham, P. (2003). *Using Research Instrument , A Guide for Researcher*. London & New York: Routledge Falmer Taylor & Francis Group, ISBN 0-415-27279-3 (Print Edition).
- Winardi, R. D. (2018 ). Metoda Wawancara. *Researchgate*, 1-42, <https://www.researchgate.net/publication/331556677>.
- Yutainten. (2013). Understanding of Participatory Communication for Empowerment and Development. <http://u.lipi.go.id/1410838365>, *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)*, 1-6.